



# DIY Tekan Angka Stunting Hingga 0,9 Persen

## ■ BKKBN Kejar Target Penurunan Angka Gagal-Tumbuh Hingga 14 Persen

**YOGYA, TRIBUN** - Badan Kependudukan dan Keluarga Berencana Nasional (BKKBN) mendorong Pemda DIY mengejar target penurunan angka gagal tumbuh atau stunting sebesar 14 persen secara nasional pada 2024. Seperti diketahui, Pemda DIY telah berhasil menurunkan angka stunting hingga 0,9 persen.

Sekretaris Utama BKKBN, Tavip Agus Rayanto mengungkapkan, pada 2021 lalu DIY berhasil menurunkan angka stunting dari 17,3 persen ke 16,4 persen. Artinya, angka stunting di wilayah ini berhasil ditekan sebesar 0,9 persen.

Capaian tersebut walaupun telah melampaui rata-rata nasional, harapannya dapat kembali ditingkatkan. "Sebetulnya pemerintah pusat berharap dari DIY end goal-nya tidak 14 persen tapi bisa lebih turun lagi membantu subsidi capaian nasional."

Jelas Tavip usai menghadiri kegiatan Rapat Koordinasi Pengendalian Daerah (Rakordal) di Kompleks Kepatihan Yogyakarta, Kamis (26/10). Tavip melanjutkan, pemerintah memiliki kekhawatiran jika target itu tak tercapai lantaran daerah lain masih memiliki angka stunting yang tergolong tinggi. BKKBN telah menetapkan di 12 provinsi prioritas penanganan stunting.

Dari jumlah tersebut, tercatat ada 7 provinsi yang memiliki tingkat prevalensi stunting di atas 30 persen yakni Nusa Tenggara Timur, Aceh, Nusa Tenggara Barat, Kalimantan Barat, Sulawesi Tenggara, Sulawesi Barat, dan Kalimantan Selatan. Lalu lima provinsi sisanya juga menjadi prioritas karena jumlah penduduk yang



**BERI KETERANGAN** - Sri Sultan HB X (kiri) dan Sekretaris Utama BKKBN, Tavip Agus Rayanto memberikan keterangan pers usai Rapat Koordinasi Pengendalian Daerah (Rakordal) di Kompleks Kepatihan Yogyakarta, Kamis (26/10).

besar. Terdiri dari Jawa Barat, Jawa Timur, Jawa Tengah, Banten, dan Sumatera Utara.

Adapun untuk DIY sendiri tidak termasuk sebagai wilayah prioritas karena angka penanganannya sudah tergolong baik. Guna menekan angka stunting di daerah, Tavip merekomendasikan pemerintah untuk menggunakan pendekatan secara mikro hingga tingkat kecamatan atau kapanewon. "Kalau diturunkan di level kapanewon, sebetulnya kalau bisa, fokus itu saja kita bisa menangani stunting untuk jangka pendek di 2024. Nutrisi, pemberian makanan, dan ASI termasuk pemberian tablet tambah darah. Hal-hal ini yang di bawah *Ngarso Dalem* (Sri Sultan) untuk berkoordinasi dengan bupati dan wali kota," ujarnya.

Gubernur DIY, Sri Sultan Hamengku Buwono X mengungkapkan, penurunan stunting penting untuk segera ditindaklanjuti secara kolaboratif oleh pusat dan daerah sesuai dengan sasaran nasional RPJMN 2020-2024. Sultan mengungkapkan, pilakinya ber-

sama bupati/walikota se-DIY beserta jajarannya telah berupaya menurunkan prevalensi stunting sejak tahun 2013.

"Pada periode 2018-2022, prevalensi stunting terus menurun dari 21,46 persen menjadi 16,4 persen. Untuk mencapai target 14 persen itu kita perlu mengupayakan berbagai program dan inovasi, serta mendapatkan masukan dan saran dari berbagai pihak," kata Sultan. Tiap kabupaten/kota di DIY menurut Sultan telah berupaya menurunkan stunting melalui penambahan asupan protein hewani untuk ibu hamil maupun balita, dapur balita sehat atau pos gizi, money dan pendataan yang terintegrasi.

Beberapa inovasi penurunan stunting bahkan telah mendapat apresiasi nasional seperti Ayunda Si Menik Makan Segi Ceting (Ayo Tunda Usia Menikah Semangat Gotong Royong Cegah Stunting) yang masuk dalam Top 99 Inovasi Pelayanan Publik Tahun 2019 Kementerian PAN-RB RI.

Kemudian Sultan juga telah meminta kepada 392 lurah kabupaten se-DIY untuk melakukan penguatan kegiatan penanganan stunting. "Hal itu adalah salah satu prioritas penting dari Peraturan Gubernur DIY Nomor 40 Tahun 2023, tentang Pelaksanaan Reformasi Kelurahannya," kata Sultan. (tro/ord)

**Sebetulnya pemerintah pusat berharap dari DIY end goal-nya tidak 14 persen tapi bisa lebih turun lagi membantu subsidi capaian nasional.**

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1.	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 22 September 2024  
 Kepala

**Ig. Trihastono, S.Sos. MM**  
 NIP. 19690723 199603 1 005